

Sosialisasi Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Alat Praktis Pembersih Lidi Limbah Kelapa Sawit di Desa Banjaran Raya

Socialization of Assistance and Training on the Use of Practical Tools for Cleaning Palm Oil Waste Sticks in Banjaran Raya Village

Dwi Rama Syahri ¹, Ahmad Afandi ²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: ramasaridwi20@gmail.com

Article History:

Received: 07 Oktober 2023

Revised : 09 Oktober 2023

Accepted: 10 Oktober 2023

Keywords: Socialization, Training Assistance, Palm Frond Waste

Abstract: Banjaran Raya Village is one of the villages in Padang Tualang District, Langkat Regency. Banjaran Raya Village has natural resources in the form of oil palm plantations which are one of the main potentials of the village. This article discusses the socialization of training assistance and the use of practical tools for cleaning palm oil waste sticks in Banjaran Raya village. By utilizing palm oil frond waste, the benefits of which not many people know about. Palm Oil Sticks are one of the basic ingredients for making various kinds of craft products which have good beneficial value. The aim of this outreach is to introduce and provide training assistance in the use of practical tools for cleaning sticks with a low accident rate which are made based on student creativity using wood and cutter knives. The method I used in this research was preparation, implementation and evaluation. The expected result of carrying out this activity is that the community will know how to use this practical tool and can help the community's work in cleaning sticks. An indicator of achieving the goal of this socialization is the enthusiasm of village residents with the program being implemented.

Abstrak:

Desa Banjaran Raya yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat. Desa Banjaran Raya memiliki sumber daya alam berupa perkebunan kelapa sawit yang merupakan salah satu potensi utama desa tersebut. Artikel ini membahas tentang sosialisasi pendampingan dan pelatihan penggunaan alat praktis pembersih lidi limbah kelapa sawit di desa banjaran raya. Dengan memanfaatkan limbah pelepah kelapa sawit yang selama ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat tentang manfaatnya. Lidi Kelapa Sawit merupakan salah satu bahan pokok untuk membuat berbagai macam produk kerajinan yang memiliki nilai manfaat yang baik. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini yaitu untuk memperkenalkan dan melakukan pendampingan pelatihan penggunaan alat praktis pembersih lidi dengan tingkat kecelakaan rendah yang dibuat berdasarkan kreativitas mahasiswa dengan bahan dasar kayu dan pisau cutter. Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Hasil yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengetahui bagaimana penggunaan alat praktis tersebut dan dapat membantu pekerjaan masyarakat dalam membersihkan lidi. Indikator pencapaian tujuan kegiatan sosialisasi ini ialah antusias warga desa dengan adanya program yang diterapkan.

Kata kunci : Sosialisasi, Pendampingan Pelatihan, Limbah pelepah sawit

A. LATAR BELAKANG

Andara (2011), menyatakan bahwa limbah merupakan suatu zat atau bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industry maupun domestic (rumah tangga), yang kehadirannya pada suatu saat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena dapat menurunkan kualitas lingkungan. Limbah kelapa sawit merupakan sisa-sisa hasil tanaman kelapa sawit yang tidak termasuk dalam produk utama atau hasil ikutan dari proses pengolahan kelapa sawit.

Menurut Zainal Abidin (2016), semua bagian tanaman kelapa sawit dapat dimanfaatkan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit merupakan bahan baku dalam pembuatan minyak. Bagian batangnya bias menjadi bahan bangunan. Akar sawit pun bias dibuat kerajinan tangan yang bernilai seni tinggi. Begitu pula dengan daunnya yang dapat diproses menjadi pupuk cair.. Lidi kelapa sawit juga ternyata memiliki segudang manfaat tersendiri bagi manusia. Lidi sawit adalah tulang daun tanam sawit, penghubung antara daun dan pelepah sawit. Selama ini, untuk menopang perkembangan pertumbuhan tandan buah sawit/janjang, pelepah paling bawah dan yang bertautan biasanya dipotong serta dibiarkan membusuk di sekitar pohon sawit (Khairunnisak, 2018). Lidi sawit memiliki tekstur yang agak keras, elastik pada bagian ujungnya dan berwarna cokelat muda. Lidi tersebut dapat diolah menjadi kerajinan.tangan melalui teknik pengayaman. Kerajinan dari lidi sawit memiliki kesan tradisional sehingga banyak diminati oleh pasar lokal dan mancanegara (Zainal Abidin, 2018).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata mahasiswa dalam mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Universitas muhammadiyah sumatera utara (UMSU) memiliki visi dan misi salah satunya bidang pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan harus sesuai dan mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi (SN DIKTI). Salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu bentuk dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UMSU dinyatakan dalam program kuliah kerja nyata (KKN) Mandiri sebagai salah satu syarat kelulusan.

Desa Banjaran Raya merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Mayoritas penduduk dari Desa Banjaran Raya berprofesi sebagai seorang petani kelapa sawit. Sebab, sebagian besar dari lahan masyarakat ditanami oleh kelapa sawit. Sehingga, perekonomian masyarakat sangat bergantung pada tanaman tersebut. Adapun kelapa sawit menjadi komoditi yang cukup menggerakkan roda perekonomian di dalam desa.

Pelepah kelapa sawit tergolong sebagai sampah organik yang dapat mebusuk dan bermanfaat bagi ekosistem di sekitarnya. Namun, pembusukan itu berlangsung selama periode 3-4 bulan dan memakan waktu yang cukup lama. Sedangkan, pada faktanya selama sebulan kelapa sawit akan dipanen dan terjadi penumpukan pelepah secara terus menerus. Biasanya, petani kelapa sawit mengakali hal tersebut dengan melakukan pembakaran pada pelepah. Namun, pembakaran di perkebunan merupakan solusi yang tidak baik bagi kesehatan. Sehingga lambat laun cara tersebut mulai ditinggalkan.

Masyarakat Desa Banjaran Raya kurang lebih sudah sepuluh tahun memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit menjadi suatu hal yang memiliki nilai ekonomis. Pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit ini pada akhirnya menjadi suatu pekerjaan yang diberdayakan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan penelitian Syahrizal, S., Pujakesuma, A. ., & Armilia Prayesy, P.(2023). Limbah lidi kelapa sawit merupakan bahan baku dalam pembuatan berbagai macam kerajinan yaitu seperti kerajinan piring, kotak tisu, keranjang buah dan yang lainnya. Pemanfaatan limbah lidi dapat menghasilkan produk anyaman yang mempunyai nilai jual, kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Lidi merupakan bahan utama dalam pembuatan piring lidi. Lidi harus memiliki kelenturan yang sama dengan panjang yang kurang lebih sama agar dapat dianyam dengan baik. Pemilihan lidi yang memiliki kelenturan yang sama dapat dilakukan dengan memegang sejumput lidi pada bagian ujung lalu ujung lidi diangkat maka akan terlihat lidi yang jatuh akibat gravitasi dan lidi yang tidak jatuh (kaku) tidak memiliki kelenturan yang sama dengan lidi lainnya Pariyanti et al., (2020).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa banjaran raya. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 03 september 2023. Peserta sosialisasi penggunaan alat praktis pembersih lidi merupakan masyarakat setempat yang berprofesi sebagai petani atau pembersih lidi dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi langsung dengan mitra dan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan ini diharapkan masyarakat dapat menggunakan alat praktis pembersih lidi dengan baik dan dapat membantu pekerjaan masyarakat dalam membersihkan lidi.

Pada tahap persiapan tim kuliah kerja nyata melakukan diskusi dengan mitra masyarakat yang akan membantu kegiatan selama mahasiswa berada di lingkungan masyarakat. Pada tahap ini tim bertanya dan mewawancarai mitra masyarakat tentang potensi-potensi yang terdapat di desa tersebut serta diskusi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Tahap pelaksanaan tim melakukan sosialisasi terhadap alat praktis pembersih lidi. Pada tahap evaluasi tim melakukan wawancara langsung kepada mitra masyarakat terhadap sosialisasi pelatihan penggunaan alat praktis pembersih lidi untuk mendapatkan masukan dan saran terhadap sosialisasi yang sudah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan diskusi dengan mitra masyarakat setempat tentang potensi-potensi desa banjaran raya. Dan dari hasil diskusi mendapatkan informasi mengenai potensi desa yang termasuk perkebunan kelapa sawit dan mengetahui bahwa sebagian profesi masyarakat sekitar yaitu sebagai pembersih lidi limbah kelapa sawit. Dari hasil diskusi yang didapatkan tim pengabdian mendapat ide untuk membuat alat praktis pembersih lidi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan persiapan dimulai dengan menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat alat praktis pembersih lidi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan sosialisasi pendampingan penggunaan alat praktis pembersih lidi di desa banjaran raya dilaksanakan pada 3 september 2023, dengan masyarakat yang hadir sekitar 20 orang. Diharapkan dengan dilakukannya sosialisasi kegiatan ini masyarakat dapat mengetahui cara penggunaan alat praktis pembersih lidi yang di desain dengan kelebihan untuk meminimalisir tingkat kecelakaan atau goresan tangan saat menggunakan pisau cutter secara langsung.



Gambar 1. Sosialisasi pengenalan dan prosedur cara penggunaan alat praktis pembersih lidi daun kelapa sawit



Gambar 2. Sosialisasi pengenalan dan prosedur cara penggunaan alat praktis pembersih lidi daun kelapa sawit



Gambar 3. Praktek penggunaan alat praktis pembersih lidi daun kelapa sawit



Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat pembersih lidi

3. Evaluasi

Tahapan akhir dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan yaitu evaluasi dimana mitra diminta untuk memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan masukan untuk alat praktis pembersih lidi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan sebagian mitra masyarakat sangat antusias dan puas atas kreatifitas mahasiswa dalam membuat alat praktis pembersih lidi. Walaupun pada awalnya tidak semua masyarakat menerima baik alat praktis pembersih lidi kami ini. Ada kalanya juga masyarakat mengomentari kami dengan mengatakan bahwa alat ini hanya untuk memperlambat saja. Tujuan dari pembagian alat ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam membersihkan lidi dan untuk menghindari terjadinya sanyatan pada jari saat menggunakan alat praktis ini. Kami berharap dengan pembagian alat pembersih lidi ini dapat mempermudah tidak untuk mempersulit ibu-ibu masyarakat dalam membersihkan lidi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan kuliah kerja nyata Desa Banjaran Raya ini sebagai bentuk dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UMSU sebagai salah satu syarat kelulusan. Keberhasilan kegiatan ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang menambah pengetahuan mahasiswa dan masyarakat. Manfaat bagi mahasiswa adalah kegiatan ini meningkatkan ilmu pengetahuan dengan adanya sosialisasi yang dilakukan di masyarakat dan kepedulian terhadap masyarakat dan memperluas pemikiran serta dapat melatih kreatifitas mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

Limbah pelepah kelapa sawit di Desa Banjaran Raya memberikan sebuah peluang usaha tidak hanya bagi petani kelapa sawit, melainkan juga bagi masyarakat umum. Hal ini juga dipengaruhi karena belum adanya kebijakan yang mengatur pengelolaan limbah pelepah kelapa sawit baik dari pemerintah maupun milik perusahaan. Sehingga, setiap masyarakat umum berhak untuk mengelolanya. Hal ini juga dipengaruhi dengan limbah yang apabila tidak dikelola dapat berakibat buruk pada penumpukan dan menghalangi akses jalan dan membahayakan individu sebab duri yang ada pada pelepah kelapa sawit. Sehingga, pemanfaatan lidi kelapa sawit menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis dinilai menjadi suatu alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi dampak buruk dari adanya limbah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Tim penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan program KKN dan Artikel ini tepat waktu. Terima kasih juga kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak Ahmad Afandi, S.Kom, MM sebagai dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis. Bapak Sutrisno selaku kepala desa banjaran raya telah mengijinkan saya melaksanakan kegiatan KKN di desa banjaran raya. Dan orang tua saya yang senantiasa mendukung dan memberikan doa. Serta teman-teman saya dan seluruh masyarakat desa banjaran raya yang selalu mendukung program-program selama KKN.

DAFTAR RUJUKAN

- Syahrizal., Pujakesuma, A., & Prayesy, P. A. (2023). Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Melalui Limbah Lidi Sawit Di Kecamatan Banyuasin I. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3)
- Zaenal Abidin, (2016). Manfaat Lidi Kelapa sawit.
- Nasution, Wan Ronaldo (2021) Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus : Berkah Lidi Di Desa Sei Rumbia Kec. Kota Pinang Kab. Labuhanbatu Selatan). Skripsi skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wardana. L. A., Yuniarti. A., Yunita, B. P., & Saufa, B. W. M. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Padamara Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2)
- Deva Riza Agus ,pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagi nahan pembuatan kerajinan tangan,2018,hal.20-21
- Khairunnisak Lubis, 2018, Produk Lidi Sawit dapat Tembus Pasar Ekspor.
- Pariyanti, E., Buchori, & Rinnanik. (2020). Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Ibu Rumahtangga Melalui Pembuatan Berbagai Produk dari Bahan Dasar Lidi. *Jurnal Pengabdian KITA*, 01(01).